

PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME BERBASIS KARAKTER

Pitersina Christina Lumamuly

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Ambon

Abstrak

Secara filosofi konstruktivisme merupakan landasan berfikir dari pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas atau sempit. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep atau konteks yang siap untuk diambil dan diingat, namun manusia (peserta didik) harus berusaha untuk merekonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Peserta didik perlu menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya. Dengan dasar itu pembelajaran harus dikemas menjadi proses "mengkonstruksi" bukan "menerima" pengetahuan. Dalam proses pembelajaran peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Dan yang utama yakni peserta didik menjadi pusat kegiatan, bukan pendidik (guru).

Kata Kunci : Pembelajaran, Konstruktivisme, Karakter.

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan dan tuntutan zaman terhadap kompetensi yang dimiliki oleh manusia semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan peradaban. Guru sebagai pendidik memiliki tanggungjawab yang sangat besar untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik agar memiliki kesiapan menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang. Seorang guru harus mampu mengoptimalkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki peserta didik agar mereka siap melakukan interaksi dalam adaptasi dengan dunia nyata.

Langkah kongrit terus dikembangkan oleh pemerintah dalam penyesuaian konsep pendidikan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Salah satu penyesuaian yang dilakukan adalah dengan penyesuaian terhadap konten atau isi kurikulum pendidikan. Tentu adanya tuntutan dan kebutuhan zaman secara langsung akan mempengaruhi konsep kurikulum pendidikan yang diberlakukan. Selanjutnya berdasarkan kurikulum itulah proses pendidikan diharapkan berjalan baik menuju arah dan tujuan pendidikan itu.

Kunci terpenting dari tercapainya suatu tujuan pembelajaran adalah terletak pada

proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Artinya bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ketercapaian tujuan pembelajaran tentu saja harus didukung oleh peranan guru secara maksimal. Guru harus mengetahui dan menerapkan langkah-langkah yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan guru harus memiliki pijakan dan dasar yang nyata agar pendidikan tidak salah arah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pembelajaran secara komprehensif guru harus mampu memahami konsep-konsep pembelajaran yang ada secara baik dan benar.

Seiring dengan peradaban manusia yang terus berkembang, kebutuhan dan tuntutan terhadap kompetensi yang dimiliki peserta didik sudah tidak lagi diarahkan atau diorientasikan kepada ranah kognitif. Akan tetapi semua ranah atau domain yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi hal esensial untuk dikuasai oleh peserta didik. Adanya tuntutan pengoptimalan semua ranah